

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

#### 1. Metode Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam proses penelitian yaitu untuk memperoleh data guna untuk mendapatkan jawaban berdasarkan masalah dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti tentang hubungan penggunaan media audio visual, keterampilan menyimak cerita rakyat, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maka diperlukan adanya metode yang sesuai. Pemilihan metode penelitian sangat penting dalam melaksanakan sebuah penelitian. Karena penelitian dikatakan berhasil apabila dalam pelaksanaannya digunakan metode yang tepat dan relevan dengan masalah yang diteliti Sugiyono (2019:2) menyatakan “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi. Metode studi korelasi bertujuan agar memperoleh hasil penelitian yang akurat. Nawawi (2015:68) menyebutkan “bentuk-bentuk pokok dari metode penelitian yang dapat digunakan dalam suatu penelitian. Diantara bentuk penelitian yang dimaksud adalah: studi survei (*survey studies*), studi hubungan (*interrelationship studies*), dan studi perkembangan (*developmental studies*)”. Alasan penggunaan metode penelitian studi hubungan (*interrelationship studies*) karena peneliti ingin mencari dan mengetahui hubungan antara penggunaan media audio visual dengan keterampilan menyimak cerita rakyat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Samalantan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode studi korelasi merupakan prosedur pemecahan masalah yang

diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dan fenomena-fenomena yang ada berdasarkan fakta-fakta yang nampak. Metode studi korelasi pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media audio visual dengan menyimak cerita rakyat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Samalantan.

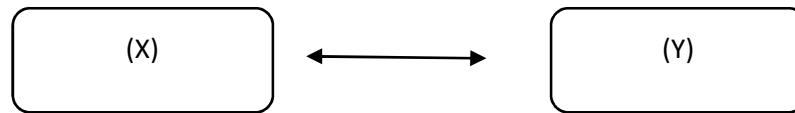
## **2. Bentuk Penelitian**

Penyesuaian dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode studi korelasi, maka akan disertai juga dengan bentuk penelitian yang tepat. Bentuk penelitian yang dianggap relevan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kuantitatif. Bentuk penelitian adalah bentuk kuantitatif, tujuannya agar memperoleh hasil penelitian yang akurat. Sugiyono (2019:17) menyebutkan “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan”. Penggunaan bentuk penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mencari dan mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara dua variabel yaitu variabel bebas atau X penggunaan media audio visual dengan variabel terikat atau Y yaitu keterampilan menyimak siswa.

## **3. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, karena didalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara penggunaan media audio visual dengan keterampilan menyimak cerita rakyat pada siswa SMP Negeri 1 Samalantan. Menurut Sukardi (2015:166) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

**Gambar 3.1 Rancangan Antara Variabel Bebas dan Terikat**



Keterangan:

(X) : Penggunaan media audio visual

(Y) : Keterampilan menyimak cerita rakyat

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Samalantan. Nawawi (2015:150) menyatakan, “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”. Lebih lanjut, Sugiyono (2019:126) menyatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti di dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ke VII yang terdiri dari lima kelas di SMP Negeri 1 Samalantan. Distribusi populasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Samalantan dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.1**  
**Distribusi populasi siswa VII SMPN Negeri 1**  
**Samalantan**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	11	18	29
2	VII B	9	20	29
3	VII C	11	19	30
4	VII D	14	13	27
5	VII E	10	20	30
Jumlah				145

*Sumber data:*

*Staf tata Usaha: SMP Negeri 1 Samalantan*

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Sugiyono (2019:127) menyatakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan Nawawi (2015:152) menyatakan, “secara sederhana sampel diartikan bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian”. Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi, namun sampel adalah bagian kecil yang diambil dari populasi dan dijadikan sumber data yang benar-benar objektif yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti dan menjadi sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian yang dapat mewakili keseluruhan jumlah populasi. Untuk menentukan siswa mana yang akan dikenakan sebagai sampel penelitian, teknik yang peneliti gunakan adalah teknik *simple random sampling* dikatakan *simple*

(sederhana) karena akan diambil sampel secara acak dari populasi tanpa mementingkan setara yang ada. Sampel dalam penelitian ini akan diambil satu kelas yaitu kelas VII E yang akan diterapkan pembelajaran penggunaan media audio visual dan keterampilan menyimak.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penelitian mengambil sampel secara acak dengan menggunakan *simple random sampling*. Sugiyono (2019:129) mengemukakan bahwa “dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.” Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel individu-individu tersebut punya peluang yang sama, bila mereka memiliki karakteristik yang sama atau diasumsi. Beberapa cara dalam menggunakan *simple random sampling* yaitu cara undian, cara ordinal dan cara randomisasi dari table bilangan random Zulfadrial (2012:82).

Berdasarkan pendapat di atas, sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan cara undian. Cara undian yang dilakukan peneliti dengan mengundi populasi yaitu lima kelas terdiri dari kelas VII A, VII B, VIIC, VII D, VII E dengan jumlah terdiri dari 145 siswa. Dari lima kelas tersebut, kelas VII E diambil sebagai sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan yang akan dijadikan kelas korelasi yaitu yang akan diterapkan media audio visual dan keterampilan menyimak.

## **C. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang diperoleh haruslah data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran adalah untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan. Menurut Nawawi (2012:101) mengatakan bahwa “teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satu ukuran yang relevan. Sedangkan menurut Arikunto (2015:44) pengukuran merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai.

Berdasarkan pendapat yang dijelaskan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik pengukuran merupakan suatu metode pengumpul data dengan cara membandingkan sesuatu yang diukur dengan alat berupa tes. Tujuan teknik pengukuran ini adalah untuk mengetahui hasil tes keterampilan menyimak siswa. Adapun teknik pengukuran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes yang berbentuk soal uraian yang berbentuk esai.

b. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan angket. Nawawi (2015:101) menyatakan, “komunikasi tidak langsung adalah cara pengumpulan data yang dilakukan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik alat

yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk penelitian ini”. Adapun teknik komunikasi tidak langsung dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner (angket) kepada siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Samalantan.

c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah teknik yang dilakukan dengan cara mempelajari arsip, catatan atau dokumen-dokumen yang ada pada subjek penelitian dan juga literatur yang relevan dengan penelitian. Menurut Nawawi (2015:141) menjelaskan bahwa: “Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku koran, majalah dan lain-lain”. sedangkan, menurut Zulfafrial (2012: 39) teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik studi dokumenter adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Teknik dokumenter dalam penelitian ini berupa RPP, Silabus, media belajar dan sebagainya.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian harus disesuaikan dengan teknik pengumpul data yang digunakan. Hal ini dimaksudkan agar mempermudah dalam mendapatkan data yang diperlukan sehingga proses pengumpul data tidak membuang waktu yang lama. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



a. Tes

Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak cerita rakyat siswa. Menurut Nurgiyantoro (2014:116) mengatakan, “bentuk tes dimaksudkan bentuk-bentuk pertanyaan, tugas atau latihan yang harus dikerjakan oleh peserta didik”. Lebih lanjut menurut Widoyoko (2014:57) menjelaskan bahwa “tes dapat diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes”.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan tes merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur suatu sampel penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes esai yang berjumlah 8 soal. Sebagai kriteria digunakan nilai maksimal yang dapat dicapai oleh siswa dalam pengisian tes untuk setiap jawaban akan dinilai sebagai berikut:

- 1) Sangat Baik = 4
- 2) Baik = 3
- 3) Cukup = 2
- 4) Kurang = 1
- 5) Sangat Kurang = 0

Cara pengisian esai akan dicantumkan dibagian awal instrument tes dan setiap responden menjawab pada lembar kerja siswa.

b. Angket (Kuesioner)

Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran media audio visual yang digunakan dan untuk menggunakan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam. Angket/kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang diayunkan secara tertulis dan dijawab oleh responden. Menurut Sugiyono (2019:199)

“angket/kuesioner merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Menurut Nawawi (2015:124) “kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden”. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data atau usaha pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat atau sejumlah pertanyaan kepada responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur terbuka dengan menyediakan alternatif jawaban yang dipilih oleh siswa yang dirasa paling tepat, sehingga dengan mudah memperoleh data yang diperlukan. Angket yang digunakan peneliti merupakan angket media audio visual. Setiap pertanyaan disediakan dua alternatif jawaban, siswa dapat memilih dari salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai. Sebagai kriteria digunakan nilai maksimal yang dapat dicapai oleh siswa dalam pengisian angket untuk setiap alternatif jawaban akan dinilai sebagai berikut;

- 1) Alternatif setuju diberi bobot Ya=1;
- 2) Alternatif tidak setuju diberi bobot Tidak=0;

Cara pengisian angket akan dicantumkan di bagian awal angket/kuesioner dan setiap responden memilih satu dari dua alternatif jawaban yang ada.

c. Dokumen

Dokumen adalah suatu alat pengumpul data berupa dokumen-dokumen. Menurut Sugiyono (2012:240) dokumen adalah “catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar, hidup, sketsa, dan lain-lain”.

Dokumen dalam penelitian ini adalah pengumpulan data tentang dokumen-dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dokumen yang berkaitan dalam penelitian ini yaitu, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran berupa video cerita rakyat “Batu Menangis”.

#### **D. Uji Keabsahan Data**

Karakteristik instrument yang baik sebagai alat evaluasi hendaklah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Adapun prosedur penyusunan tes dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Validitas**

Validitas adalah proses pengukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan (ketepatan) menunjuk ke arah kelayakan sebuah tes dalam sebuah penelitian. Adapun validitas yang digunakan pada materi ini adalah validitas isi. Validitas menunjuk kelayakan sebuah tes. Menurut Sugiyono (2019:175) menyatakan bahwa “instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan angka (mengukur) itu valid”.

Validitas dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teori yang relevan kemudian melalui konsultasi dan persetujuan dosen pembimbing sampai alat ukur yang berupa angket dan tes esai tersebut dianggap sudah memenuhi syarat dari segi validitas. Setelah data terkumpul, dilakukan pengecekan agar diketahui bahwa apakah instrumen tersebut dapat dikatakan valid atau tidak. Validitas yang peneliti gunakan untuk menguji instrumen tersebut adalah jenis validitas korelasi *product moment*. Adapun uji validitas menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antara variabel
N	= Jumlah responden
$\sum x^2$	=Jumlah hasil kuadrat setiap dari masing-masing variabel bebas
$\sum y^2$	=jumlah kuadrat dari variabel terikat
$(\sum x)^2$	=jumlah kuadrat variabel
$(\sum y)^2$	=jumlah kuadrat variabel
$\sum xy$	=jumlah perkalian setiap kasus variabel X dan Y

(Budiyono, 2018:76-77)

Interprestasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Antara 0.81 sampai dengan 1.00 : sangat tinggi

Antara 0.61 sampai dengan 0.80 : tinggi

Antara 0.41 sampai dengan 0.60 : cukup

Antara 0.21 sampai dengan 0.40 : rendah

Antara 0.0 sampai dengan 0.20 : sangat rendah

(Arikunto, 2018:195)

Dalam penelitian ini, korelasi yang digunakan mulai dengan kriteria korelasi cukup hingga sangat tinggi. Kemudian data kita hitung dengan menggunakan korelasi *product moment pearson* dengan simpangan yang akan mendapatkan hasil kriteria dari koefisien korelasinya. Ada dua instrument dalam penelitian ini yang perlu diuji validitasnya yaitu:

a) Angket

Angket ini digunakan untuk menguji valiabel bebas penggunaan media audio visual pada siswa. Instrument yang akan diuji adalah instrument yang telah diasumsikan dan disetujui oleh ahli dan diuji kepada 27 responden. Intrumen terdiri dari 15 butir pertanyaan dengan dua alternatif jawaban, responden dapat memilih dari salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai. Berdasarkan perhitungan uji coba angket dan setelah dihitung diperoleh analisis validitas tiap pertanyaan

yang tercantum pada lampiran IV halaman 95. Cara untuk mengetahui suatu pertanyaan dapat dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan taraf signifikan sebesar  $(\alpha) = 5\%$  dan jumlah siswa  $(n) = 27$  diperoleh  $r_{hitung} = 0,762$   $r_{tabel} = 0,381$ . Berdasarkan hasil analisis validitas angket yang diuji cobakan memenuhi kriteria untuk digunakan dalam penelitian dan dinyatakan valid.

b) Tes Essai

Tes essai ini digunakan untuk menguji variabel terikat keterampilan menyimak cerita rakyat pada siswa. Instrumen yang akan diuji adalah instrument yang telah diasumsikan dan disetujui oleh ahli dan diuji kepada 27 responden. Instrumen terdiri dari 8 butir soal, jawaban benar dan salah akan ditentukan dalam rubrik penilaian yang sudah dilampirkan pada lampiran XXII halaman 139. Berdasarkan perhitungan uji coba soal dan setelah dihitung diperoleh analisis validitas tiap soal yang tercantum pada lampiran X halaman 103. Cara untuk mengetahui suatu soal dapat dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan taraf signifikan sebesar  $(\alpha) = 5\%$  dan jumlah siswa  $(n) = 27$  diperoleh  $r_{hitung} = 0,568$   $r_{tabel} = 0,381$ . Berdasarkan hasil analisis validitas soal yang diuji cobakan memenuhi kriteria untuk digunakan dalam penelitian dan dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan ketepatan instrumen penelitian. Reliabilitas artinya memiliki sifat yang dapat dipercaya. Sugiyono (2019:176) menyatakan, “reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2013:221) menyatakan, “reliabilitas, adalah suatu instrument

cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”.

Instrumen yang mempunyai reliabilitas berarti instrumen tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya sehingga alat tersebut dapat dipergunakan. Untuk menentukan reliabilitas instrument penelitian menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Adapun rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen yang dicari

$n$  = banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$  = jumlah variansi skor butir ke- $i$ ,  $i=1, 2, 3, \dots, n$

$s_t^2$  = variansi skor total yang diperoleh subjek uji coba

(Budiyono, 2018:80)

Dengan kriteria reliabilitas yang digunakan sebagai berikut:

0.80 – 1.00 : sangat tinggi

0.60 – 0.79 : tinggi

0.40 – 0.59 : cukup

0.20 – 0.39 : kurang

0.00 – 0.19 : sangat kurang

(Budiyono, 2018:81)

Dalam penelitian ini kriteria reliabilitas yang akan digunakan adalah kriteria dari cukup hingga sangat tinggi. Ada dua instrument dalam penelitian ini yang perlu diuji reliabilitasnya yaitu:

a) Angket

Koesioner/angket ini berkenaan dengan ketepatan alat tes. Tes yang mempunyai reliabilitas berarti tes tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya sehingga alat tes tersebut dapat dipergunakan. Instrument yang akan diuji adalah instrument yang telah diasumsikan dan disetujui oleh ahli dan diuji kepada 27 responden. Intrumen terdiri dari 15 pertanyaan dengan dua alternatif jawaban, responden dapat memilih dari salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai.

Berdasarkan perhitungan uji coba pertanyaan dan setelah dihitung diperoleh analisis reliabilitas tiap soal yang tercantum pada lampiran VI halaman 97. Cara untuk mengetahui suatu pertanyaan dapat dikatakan valid jika  $r_{11}$  dengan kriteria “Cukup” hingga “Sangat Tinggi”. Dengan menggunakan sebaran data hasil uji coba soal dan setelah dihitung diperoleh hasil uji reliabilitas angket yang dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.2**  
**Uji Reliabilitas Angket**

Jumlah pertanyaan(n)	$r_{11}$	Kriteria Reliabilitas
15	0.77	Tinggi

Berdasarkan hasil uji coba di SMP Negeri 01 Samalantan didapat nilai reliabilitas angket adalah 0.77 dengan kriteria “Tinggi”. Dengan demikian peneliti menarik kesimpulan bahwa 15 pertanyaan yang diuji cobakan dapat digunakan.

b) Tes esai

Tes esai ini berkenaan dengan ketepatan alat tes. Tes yang mempunyai reliabilitas berarti tes tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya sehingga alat tes tersebut dapat dipergunakan. Instrumen yang akan diuji adalah instrument yang telah diasumsikan dan disetujui oleh ahli dan diuji kepada 27 responden. Instrumen terdiri dari 8 butir soal, jawaban benar dan salah akan ditentukan dalam rubrik penilaian yang sudah dilampirkan pada lampiran XXIII halaman 139.

Berdasarkan perhitungan uji coba soal dan setelah dihitung diperoleh analisis reliabilitas tiap soal yang tercantum pada lampiran XI halaman 104. Cara untuk mengetahui suatu soal dapat dikatakan valid jika  $r_{11}$  dengan kriteria “Cukup” hingga “Sangat Tinggi”. Dengan menggunakan sebaran data

hasil uji coba soal dan setelah dihitung diperoleh hasil uji reliabilitas soal yang dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.3**  
**Uji Reliabilitas Soal**

Jumlah soal (n)	$r_{11}$	Kriteria Reliabilitas
8	0.61	Tinggi

Berdasarkan hasil uji coba di SMP Negeri 01 Samalantan didapat nilai reliabilitas soal adalah 0.61 dengan kriteria “Tinggi”. Dengan demikian peneliti menarik kesimpulan bahwa soal yang diuji cobakan soal no a, b, c, d, e, f, g dan h dapat digunakan.

Dari penjelasan hasil uji coba di atas, tahap revisi instrumen yang telah diuji cobakan direvisi dengan menghilangkan atau mengganti butir instrumen yang memenuhi syarat-syarat instrumen penelitian. Selanjutnya, penetapan instrumen yang memenuhi syarat-syarat yang baik kemudian ditetapkan sebagai instrument penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa reliabilitas merupakan kemampuan suatu instrument untuk mengukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Jadi sebuah tes itu dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes akan menghasilkan data yang relatif sama walaupun pelaksanaan tes dilakukan dalam waktu yang berbeda.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan



- 1) Melakukan Observasi ke sekolah penelitian yaitu SMP Negeri 1 Samalantan Kabupaten Bengkayang dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang dialami siswa kelas VII pada materi menyimak cerita rakyat.
  - 2) Melaksanakan wawancara dengan guru pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Samalantan Kabupaten Bengkayang.
  - 3) Menentukan populasi dan sampel.
  - 4) Melaksanakan diskusi dengan kepala sekolah dan guru pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII tentang penelitian yang akan dilaksanakan.
  - 5) Menyiapkan perangkat pembelajaran menggunakan media audio visual berupa video cerita rakyat yang berjudul “Batu Menangis” dan menyiapkan instrumen tes penelitian serta indikator menyimak.
- b. Tahap pelaksanaan
- 1) Melaksanakan pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio visual berupa video cerita rakyat yang berjudul “Batu Menangis” pada siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Samalantan.
  - 2) Menampilkan media video pada siswa dan siswa mulai menyimak.
  - 3) Memberikan tes keterampilan menyimak cerita rakyat.
  - 4) Memberikan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio visual.
  - 5) Mengumpulkan data hasil belajar siswa berupa nilai hasil simakan video.
- c. Tahap akhir
- 1) Menskor hasil angket.
  - 2) Menganalisis data siswa.

- 3) Menganalisis korelasi antara penggunaan media audio visual dengan keterampilan menyimak cerita rakyat.
- 4) Menyimpulkan hasil pengolahan data sebagai jawaban dari masalah penelitian .
- 5) Menyusun laporan penelitian.

#### F. Teknik Analisis Data

Untuk dapat menjawab masalah penelitian ini dan mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka data yang diperoleh akan dianalisa dan diolah melalui proses pengolahan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjawab sub masalah pertama digunakan rumus presentase jawaban responden. Menurut Sudijono (2017:208) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = presentase jawaban responden  
 F = jumlah jawaban responden  
 N = jumlah seluruh skor ideal  
 100 = Bilangan tetap

**Table 3.4**

#### **Presentase dan Kriteria Respon**

<b>Presentase Skor</b>	<b>Kriteria</b>
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

*Sumber data Pengantar Evaluasi Pendidikan (Sudijono, 2017:211)*

2. Untuk menjawab sub masalah kedua digunakan rumus rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2017:49) sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

$\sum x$  = Jumlah Seluruh Skor

$x_i$  = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah Responden

**Tabel 3.5**  
**Penskoran Nilai**

Nilai	Kategori	Kriteria
80-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Sangat Kurang

*Sumber data: Staf Tata Usaha: SMP Negeri 1 Samalantan*

3. Untuk menjawab sub masalah ketiga, digunakan rumus korelasi *product moment* sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Sugiyono (2017:228), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum X$  = Jumlah semua skor pada tiap soal

$\sum y$  = Jumlah semua skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian masing-masing skor pada tiap soal dengan skor total

N = Banyaknya sampel

$\Sigma$  = Jumlah

**Tabel 3.6**  
**Klarifikasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0.80-1,000	Sangat Kuat

*Sumber data Statistik Untuk Penelitian (Sugiyono, 2017:231)*